

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN KELOMPOK NELAYAN
PT. TAKEHO KOTA SIBOLGA**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN KELOMPOK NELAYAN
PT. TAKEHO KOTA SIBOLGA**



SKRIPSI

*Sebagai syarat untuk penulisan skripsi pada Program Studi
Ekonomi Syariah*

Oleh

**Vera Aulia Simatupang
NIM. 21080014**

Pembimbing I

Faisal Affandi M.E.I

NIP. 198310182019031006

Pembimbing II

Erni Yusnita Siregar, M.E

NIP. 19900102019032021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

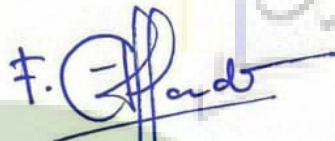
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Vera Aulia Simatupang, NIM. 21080014 dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga**”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persyaratan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

Panyabungan, 29 Juli 2025

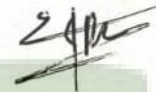
Pembimbing I



Faisal Affandi M.E.I

NIP. 198510182019031006

Pembimbing II



Erni Yusnita Siregar, M.E

NIP. 19900102019032021

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Aulia Simatupang
NIM : 21080014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tgl Lahir : Kalangan 25 Juni 2003
Alamat : Kalangan, AMD, Gang Kosen

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga"** adalah benar hasil karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, 29 Juli 2025

Hormat Saya



Vera Aulia Simatupang

Nim. 21080014

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skrip ini berjudul "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga" a.n Vera Aulia Simatupang NIM. 21080014, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 01 Agustus 2025.

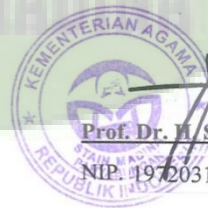
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Jureid, M.E.I NIP.198806242019031000	Ketua/ Penguji I		19/08-2025
Edi Marjan Nasution, M.E NIP.198408072019031004	Sekretaris/Penguji II		15/08-2025
Faisal Affandi, M.E.I NIP.198310182019031006	Penguji III		20/08/2025
Erni Yusnita Siregar, M.E NIP.19900102019032021	Penguji IV		20/08/2025

Mandailing Natal, 01 - 08 - 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Vera Aulia Simatupang NIM. 21080014 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga". Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini dilandasi oleh flktuasi pendapatan nelayan yang signifikan, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kualitas hasil tangkapan, harga jual ikan, dan lama melaut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian sebanyak 70 orang nelayan ditentukan dengan teknik rumus slovin dari populasi 420 nelayan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi lapangan. Bahwa hasil uji pada variabel kuantitas hasil tangkapan nilai sig < 0,05 yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya kuantitas hasil tangkapan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di PT. Takeho Kota Sibolga, pada variabel harga jual ikan nilai sig < 0,05 yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya harga jual ikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di PT. Takeho Kota Sibolga, sedangkan lama melaut nilai sig < 0,05 yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima, artinya lama melaut berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di PT. Takeho Kota Sibolga, dan variabel kuantitas hasil tangkapan ikan, harga jual ikan, dan lama melaut Berdasarkan Uji Anova atau F test yang dapat dilihat pada tabel 4.17, maka dapat diperoleh F hitung sebesar 11,679 dan F tabel 2,744 dengan tingkat signifikan 0,05 dan nilai signifikan pada F tabel 0,000. Maka perbandingannya nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan F hitung > F tabel yaitu sebesar $11,679 > 2,744$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dinyatakan bahwa variabel independen yang meliputi kuantitas hasil tangkapan, harga jual ikan, dan lama melaut secara simultan atau persamaan mempengaruhi variabel pendapatan nelayan (Y) secara signifikan.

Kata Kunci: Kuantitas Hasil Tangkapan, Harga Jual Ikan, dan Lama melaut

ABSTRACT

Vera Aulia Simatupang NIM. 21080014 "**Analysis of Factors Influencing the Income of Fishermen's Groups at PT. Takeho, Sibolga City.**" Sharia Economics Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal. This research is based on the significant fluctuations in fishermen's income, which are caused by various factors such as catch quality, fish selling price, and length of time at sea. This study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research sample of 70 fishermen was determined using the Slovin formula from a population of 420 fishermen. Data were collected through questionnaires and field observations. That the test results on the quantity of catch variable sig value <0.05 which is $0.001 < 0.05$ then H_a is accepted, meaning that the quantity of catch affects the income of fishermen at PT. Takeho Sibolga City, on the variable selling price of fish sig value <0.05 which is $0.001 < 0.05$ then H_a is accepted, meaning that the selling price of fish affects the income of fishermen at PT. Takeho Sibolga City, while the length of time at sea sig value <0.05 which is $0.001 < 0.05$ then H_a is accepted, meaning that the length of time at sea affects the income of fishermen at PT. Takeho Sibolga City, and the quantity of fish catch, selling price of fish, and length of time at sea Based on the Anova test or F test which can be seen in table 4.17, it can be obtained F count of 11.679 and F table 2.744 with a significant level of 0.05 and a significant value in the F table of 0.000. Therefore, the comparison has a significant value of $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted with the calculated $F > F$ table, which is $11.679 > 2.744$, so H_a is accepted and H_0 is rejected. Therefore, it is stated that the independent variables including the quantity of catch, fish selling price, and length of time at sea simultaneously or equally significantly affect the variable of fishermen's income (Y).

Keywords: Quantity of Catch, Fish Selling Price, and Length of Time at Sea

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai dosen pembimbing I Skripsi yang telah banyak

memberikan masukan serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.

3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
4. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E selaku Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Jureid, M.E.I selaku Penguji I Penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E selaku Penguji II Penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
8. Teruntuk kedua orang tua saya Superhero dan panutan, Ayahanda tercinta Jammil Simatupang dan Pintu surgaku, Almh Ibunda Saptini Pohan terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
9. Kepada Bapak Wagiman selaku pimpinan PT. Takeho Kota Sibolga yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu di PT. Takeho Kota Sibolga.
10. Kepada abang kandung penulis Khairil Feri Yadi Simatupang terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan, namun beliau memberikan dukungan yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.

11. Kepada uwak penulis Nurhaidah Pohan, S.Pd terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun material, terimakasih atas segala doa baik dan menyayangi penulis dengan tulus.
12. Kepada saudara sepupu penulis Putri Meida Sari, S.Pd yang telah mendengarkan keluh kesah dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuannya.
13. Untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah kelas A yang sudah bertahan dari semester 1 sampai semester 8.
14. Untuk diri saya Vera Aulia Simatupang apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.
15. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penelitian dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Panyabungan, 20 Juli 2025

Penulis



Vera Aulia Simatupang

Nim: 21080014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendapatan.....	10
a) Pengertian Pendapatan.....	10
b) Pendapatan Nelayan.....	11
c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan.....	11
d) Indikator Pendapatan Nelayan.....	13
2. Kualitas Hasil Tangkapan.....	14
a) Pengertian Kualitas Hasil Tangkapan.....	14
b) Indikator Kualitas Hasil Tangkapan.....	15
3. Harga Jual Ikan.....	16
a) Pengertian Harga.....	16
b) Pengertian Harga Jual Ikan.....	17
c) Indikator Harga Jual Ikan.....	17
4. Lama Melaut.....	18
a) Pengertian Lama Melaut.....	18
b) Indikator Lama Melaut.....	19
5. Pendapatan, Kualitas Hasil Tangkapan, Harga Jual Ikan, dan Lama Melaut Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	21

C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga 2024	2
Tabel 1.2 Nama dan Harga Ikan	4
Tabel 1.3 Jam Kerja Melaut	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2 Skala Likert	30
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Rata-rata Hari/Bulan Melaut	38
Tabel 4.4 Gambaran Responden Lama Melaut	39
Tabel 4.5 Gambaran Responden Nelayan.....	39
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Nelayan	41
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Hasil Tangkapan	42
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Harga Jual Ikan	42
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Lama Melaut	43
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Y (Pendapatan Nelayan)	44
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel X_1 (Kualitas Hasil Tangkapan)	45
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel X_2 (Harga Jual Ikan)	46
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel X_3 (Lama Melaut)	46
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.15 Uji Multikolineritas	59

Tabel 4.16 Uji Heteroskedatisitas	50
Tabel 4.17 Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.18 Uji Hipotesis (Uji T)	53
Tabel 4.19 Uji Simultan (F)	54
Tabel 4.20 Uji Koefisiensi Determinasi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 PT. Takeho Kota Sibolga	35
Gambar 4.1 Uji Normalitas	48
Gambar 4.2 Uji Normalitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

Lampiran II Hasil Pengisian Angkat Pertanyaan Variabel Pendapatan Nelayan (Y)

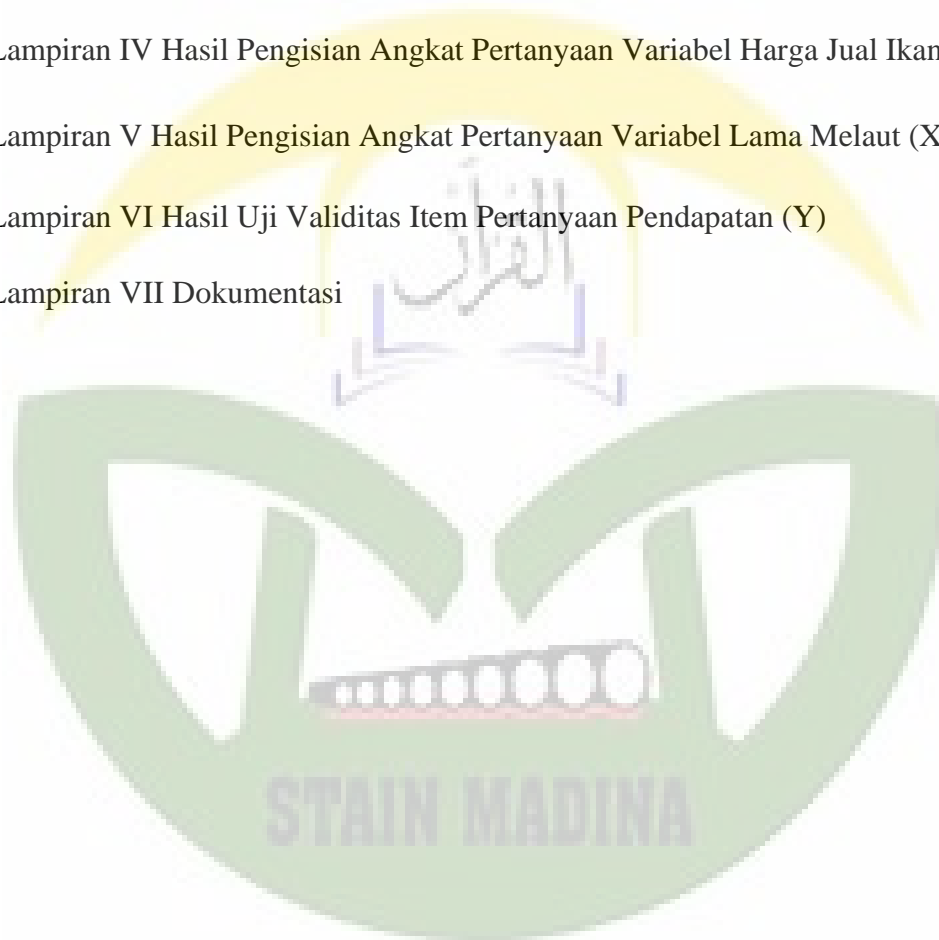
Lampiran III Hasil Pengisian Angkat Pertanyaan Variabel Kualitas Hasil Tangkapan (X_1)

Lampiran IV Hasil Pengisian Angkat Pertanyaan Variabel Harga Jual Ikan (X_2)

Lampiran V Hasil Pengisian Angkat Pertanyaan Variabel Lama Melaut (X_3)

Lampiran VI Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Pendapatan (Y)

Lampiran VII Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir pada umumnya menggantungkan kehidupan mereka pada sektor kelautan dan perikanan. Aktivitas ekonomi utama mereka berkaitan erat dengan pemanfaatan sumber daya laut, seperti penangkapan ikan, budidaya perikanan, maupun perdagangan hasil laut. Profesi sebagai nelayan merupakan mata pencaharian yang paling dominan. Namun, di beberapa wilayah pesisir, masyarakat telah mengembangkan usaha budidaya perikanan, meliputi komoditas seperti ikan, udang, rumput laut, dan biota laut lainnya. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang berperan sebagai pengolah hasil perikanan maupun penyedia sarana produksi seperti alat tangkap, benih ikan, dan pakan, yang secara keseluruhan menopang keberlangsungan sektor perikanan (Ardila et al., 2023).

Ikan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui melalui proses reproduksi alami, selama ekosistem pendukungnya tetap terjaga dengan baik. Meskipun bersifat dapat diperbarui, hal ini tidak berarti bahwa sumber daya ikan dapat dieksploitasi secara berlebihan. Pemanfaatan yang tidak berkelanjutan, seperti penggunaan alat tangkap yang merusak serta praktik perikanan destruktif lainnya, dapat mengancam kelestarian sumber daya perikanan (Retnowati, 2011).

Salah satu wilayah pesisir yang terkenal dengan potensi kelautannya adalah Kota Sibolga. Kota ini terletak di pesisir barat Pulau Sumatra, dalam wilayah administrasi Provinsi Sumatra Utara, dan dikenal luas sebagai “Kota Ikan” karena kekayaan sumber daya lautnya yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Secara geografis, Sibolga berada di kawasan Teluk Tapian Nauli yang strategis, dengan luas wilayah mencapai 10,77 km². Sektor perikanan di kota ini berkembang secara signifikan dan menjadi penggerak utama ekonomi lokal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Sensus Penduduk 2024, populasi Kota Sibolga mencapai sekitar 99.747 jiwa,

dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 8.318 jiwa. Tingginya kepadatan ini mencerminkan dinamika sosial-ekonomi kota yang berkembang pesat di wilayah pesisir Sumatra Utara (BPS Sumut, 2024).

Selain potensi sumber daya alamnya, Kota Sibolga juga dikenal sebagai “Negeri Berbilang Kaum”, yang mencerminkan keberagaman etnis di daerah tersebut. Penduduk Sibolga terdiri dari berbagai kelompok etnis, dengan etnis Pesisir dan Batak sebagai mayoritas, yang merupakan bagian dari penduduk asli. Keberagaman ini menciptakan masyarakat yang pluralis dan hidup berdampingan secara harmonis, serta memperkuat nilai-nilai sosial yang inklusif dan toleran (Safrillah & Simanihuruk, 2016).

Tingginya nilai gizi yang terkandung dalam ikan laut dibandingkan produk pangan daratan, baik hewani maupun nabati, telah mendorong peningkatan konsumsi ikan di berbagai daerah, termasuk Kota Sibolga. Peningkatan ini didorong oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan ikan laut, ketersediaan ikan yang melimpah di daerah pesisir, serta kemajuan dalam industri dan sistem pemasaran hasil laut. Ikan laut diketahui mengandung protein berkualitas tinggi serta nutrisi penting lainnya, seperti asam lemak omega-3, yang sangat bermanfaat bagi kesehatan (Rahma et al., 2024).

Tabel. 1.1
Pendapatan Nelayan di PT. Takeho Kota Sibolga Tahun 2024

No.	Nama Kapal	Pendapatan per Bulan	Jumlah (Rp)
1.	KM. Saut mujur ex dapot	Januari	4.600.000
		Februari	4.400.000
		Maret	5.500.000
		April	9.000.000
		Mei	6.400.000
		Juni	5.000.000
		Juli	6.800.000
		Agustus	4.400.000
		September	5.500.000
		Oktober	4.800.000

		November	10.800.000
		Desember	7.200.000
2.	KM. Maradona	Januari	40.600.000
		Februari	32.000.000
		Maret	40.000.000
		April	28.000.000
		Mei	35.000.000
		Juni	60.000.000
		Juli	52.000.000
		Agustus	40.000.000
		September	32.000.000
		Oktober	22.000.000
		November	25.000.000
		Desember	31.000.000
3.	KM. Malaga	Januari	38.500.000
		Februari	35.000.000
		Maret	24.300.000
		April	30.100.000
		Mei	33.800.000
		Juni	40.300.000
		Juli	39.500.000
		Agustus	25.500.000
		September	29.900.000
		Oktober	31.200.000
		November	33.000.000
		Desember	35.060.000

Sumber: PT. Takeho Sibolga

Pendapatan bulanan nelayan menunjukkan fluktuatif yang signifikan, sebagaimana tergambar pada tiga unit kapal yang dianalisis, yang mencerminkan adanya berbagai faktor yang memengaruhi hasil tangkapan dan volume penjualan ikan. Dalam konteks ekonomi rumah tangga, pendapatan merujuk pada jumlah total penerimaan dalam bentuk uang atau nilai moneter lainnya yang diperoleh individu atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Pendapatan ini dapat bersumber dari upah kerja, penghasilan dari aset seperti bunga, dividen, sewa, maupun dari transfer pembayaran lainnya. Namun, dalam usaha penangkapan ikan oleh nelayan, pendapatan bersifat tidak

menentu (*uncertain*) dan cenderung spekulatif. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian hasil tangkapan yang dipengaruhi oleh kondisi alam, musim, serta ketersediaan sumber daya ikan (Sari & Rauf, 2020). Fluktuasi tersebut semakin diperburuk dengan adanya faktor eksternal lain seperti kenaikan harga bahan bakar, kerusakan alat tangkap, hingga persaingan pasar dengan nelayan dari daerah lain atau armada besar yang menggunakan teknologi modern.

Di Kota Sibolga, PT. Takeho merupakan salah satu perusahaan perikanan yang berperan besar dalam menggerakkan sektor kelautan. Perusahaan ini adalah cabang dari PT. Hurizon Group yang berdiri sejak tahun 2016 dan beralamat di Jalan Letjen Gatot Subroto, Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah. PT. Takeho menaungi sekitar 420 nelayan dengan armada terdiri atas 18 unit kapal, meliputi 16 kapal piser, 1 kapal bagan, dan 1 kapal yang tidak aktif. Satu unit kapal cincin rata-rata mempekerjakan sekitar 40 orang nelayan, sementara kapal bagan melibatkan sekitar 18 orang nelayan per unit. Adapun jumlah keseluruhan nelayan di wilayah Sibolga diperkirakan mencapai lebih dari 2.000 jiwa.

Sebagai perusahaan mitra nelayan, PT. Takeho menjalankan fungsi pembinaan dan standarisasi kuantitas hasil tangkapan. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan fasilitas pendingin, rendahnya pemahaman nelayan mengenai standar mutu ikan yang dibutuhkan pasar, serta praktik pasca panen yang belum optimal.

Tabel. 1.2
Nama dan Harga Ikan

No.	Nama Ikan	Harga Ikan (1 Kg)
1.	Ikan Kape-kape	Rp. 25.000
2.	Ikan Sisik	Rp. 35.000
3.	Ikan Sare	Rp. 35.000
4.	Ikan Gambolo	Rp. 35.000
5.	Ikan Dencis	Rp. 25.000
6.	Ikan Timpik	Rp. 25.000
7.	Ikan Aso-aso	Rp. 23.000
8.	Ikan Gambolo Kuning	Rp. 25.000
10.	Ikan Teri Tawar	Rp. 90.000

11.	Ikan Tongkol	Rp. 30.000
12.	Ikan Tongkol Sisik	Rp. 35.000
13.	Ikan Tamban	Rp. 8.000
14.	Ikan Teter	Rp. 40.000
15.	Ikan Bawal	Rp. 45.000
16.	Cumi-cumi	Rp. 70.000
17.	Udang	Rp. 100.000
18.	Kepiting	Rp. 35.000
19.	Ikan Tenggiri	Rp. 32.000

Sumber: BPS Sumatera Utara

Kelompok nelayan yang berada dalam ekosistem PT. Takeho memiliki peran sentral dalam sistem ekonomi pesisir Sibolga. Mereka tidak hanya berperan sebagai penangkap ikan, tetapi juga sebagai bagian dari rantai pasok hasil laut, mulai dari penangkapan hingga distribusi ke pasar lokal dan antarwilayah. Peran ini sangat penting dalam menjaga stabilitas pasokan pangan laut serta mendukung ketahanan gizi masyarakat. Lebih jauh, sektor perikanan di Sibolga memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah (Nurhayati & Harahap, 2023).

Tabel. 1.3
Jam Kerja Nelayan

Kategori Nelayan	Waktu Berangkat	Durasi Melaut	Waktu Pulang	Keterangan
Nelayan Harian/ Bagan Pancang	Malam hari	10-15 Jam	Pagi hari	Melaut pada malam hari hingga pagi, biasanya menggunakan perahu kecil dan menangkap ikan di perairan dekat pantai.
Nelayan Mingguan/ Bagan	Fleksibel	2-3 Minggu	Fleksibel	Melaut dalam waktu 2-3 minggu dengan kapal yang lebih besar dan peralatan lebih lengkap, biasanya menangkap ikan di perairan yang lebih jauh.

Nelayan Bulanan/ Piser	Fleksibel	1-6 Bulan	Fleksibel	Melaut dalam waktu 1-6 bulan dengan kapal besar dan peralatan yang lebih lengkap, menangkap ikan di lautan dalam, seperti Samudera Hindia.
---------------------------	-----------	--------------	-----------	--

Sumber: Dinas Perikanan Sibolga

Salah satu variabel penting yang memengaruhi pendapatan nelayan adalah waktu kerja. Berdasarkan teori alokasi waktu, individu memiliki keterbatasan waktu 24 jam per hari yang harus dibagi antara aktivitas produktif (bekerja), kebutuhan biologis (tidur, makan), serta rekreasi. Oleh karena itu, optimalisasi waktu kerja menjadi kunci dalam meningkatkan output atau hasil tangkapan. Dalam praktiknya, nelayan dengan perahu motor tempel dapat menghabiskan waktu 10–17 jam di laut setiap hari, tergantung pada kondisi cuaca dan kemampuan fisik. Intensitas kerja ini juga memengaruhi kuantitas dan kualitas hasil tangkapan yang dibawa ke darat.

Kontribusi nelayan Sibolga tidak hanya terbatas pada pasar lokal, tetapi juga menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Hasil laut dari Sibolga rutin dikirim ke kota-kota besar di Pulau Sumatra hingga Pulau Jawa, yang menunjukkan betapa strategisnya kota ini dalam rantai pasok perikanan nasional. Permintaan ikan laut dari Sibolga bahkan mengalami peningkatan pada periode tertentu, seperti menjelang hari besar keagamaan, yang menjadi pendorong signifikan pertumbuhan ekonomi lokal (Wahid & Manurung, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan, khususnya pada kelompok nelayan binaan PT. Takeho Kota Sibolga. Faktor-faktor yang akan diteliti meliputi kuantitas hasil tangkapan, harga jual ikan, serta durasi jam kerja di laut. Oleh karena itu, judul penelitian yang diusulkan adalah “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah penting dalam setiap proses penelitian atau penyelesaian masalah. Langkah ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang isu atau tantangan yang dihadapi:

1. Pendapatan nelayan tidak menentu akibat faktor cuaca, musim, dan hasil tangkapan yang fluktuatif.
2. Rendahnya kuantitas hasil tangkapan karena kurangnya pemahaman nelayan tentang standar mutu dan terbatasnya fasilitas pasca panen.
3. Ketimpangan harga jual ikan yang tinggi antara ikan berkualitas baik dan rendah, berdampak langsung pada pendapatan nelayan.
4. Efektivitas program pembinaan PT. Takeho dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan masih belum optimal dan perlu dievaluasi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kelompok nelayan binaan PT. Takeho di Kota Sibolga, dengan fokus analisis terhadap empat variabel utama, yaitu pendapatan nelayan, kuantitas hasil tangkapan, harga jual ikan dan lama melaut. Ruang lingkup penelitian tidak mencakup aspek manajerial perusahaan maupun teknis penangkapan secara menyeluruh, serta hanya menggunakan data yang diperoleh selama periode tertentu dalam tahun penelitian berlangsung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan proses untuk merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan dijawab atau diselesaikan dalam suatu penelitian atau kajian. Ini melibatkan identifikasi secara jelas tentang apa yang ingin diketahui atau dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kuantitas hasil tangkapan terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga?
2. Apakah ada pengaruh harga jual ikan terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga?

3. Apakah ada pengaruh lama melaut terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga?
4. Apakah ada pengaruh kuantitas hasil tangkapan, harga jual ikan dan lama melaut terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang apa yang ingin dicapai oleh peneliti melalui pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kuantitas hasil tangkapan terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual ikan terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga?
3. Untuk mengetahui pengaruh lama melaut terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga?
4. Untuk mengetahui pengaruh kuantitas hasil tangkapan, harga jual ikan dan lama melaut terhadap pendapatan Kelompok Nelayan PT. Takeho Kota Sibolga?

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian atau manfaat penelitian menjelaskan siapa yang akan mendapat manfaat dari hasil penelitian dan bagaimana manfaat tersebut digunakan, baik secara teoritis (pengembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis (bagi pihak-pihak terkait seperti masyarakat, institusi, pemerintah, dan lain-lain). Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu ekonomi kelautan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk studi lanjutan di bidang ekonomi pesisir dan pemberdayaan masyarakat nelayan.

2. Bagi Nelayan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi pendapatan mereka, sehingga dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki praktik kerja, meningkatkan mutu hasil tangkapan, serta mengoptimalkan jam kerja agar lebih produktif dan berkelanjutan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas program pembinaan nelayan, memperkuat sistem manajemen mutu hasil tangkapan, serta merumuskan strategi peningkatan kesejahteraan mitra nelayan secara lebih terarah dan berbasis data.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi sumber data empiris yang berguna dalam pengembangan kurikulum, kegiatan pengabdian masyarakat, maupun penelitian lanjutan di bidang ekonomi maritim, sosial kemasyarakatan pesisir, dan manajemen sumber daya perikanan.